

**FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

***THE INHIBITING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP FACTORS
STUDENT OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY***

Cahyani Arumdani, Purwanto

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
arumdaniadani@gmail.com, purwanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013, 2014 dan 2015. Penentuan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* yaitu sejumlah 139 dari 226 mahasiswa. Uji coba instrumen kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang tidak dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari (1) faktor internal psikologis yaitu kesiapan termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 46,7%. (2) Faktor eksternal lingkungan keluarga terdiri dari: (a) faktor relasi antar anggota keluarga termasuk dalam kategori tidak mendukung dengan persentase sebesar 44,6% dan (b) faktor pengertian orangtua termasuk dalam kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 37,4%. (3) Faktor eksternal lingkungan kampus yaitu: (a) faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa termasuk dalam kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 53,3%, dan (b) faktor fasilitas perkuliahan termasuk dalam kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 43,9% (4) faktor eksternal lingkungan masyarakat yaitu faktor bentuk kehidupan masyarakat termasuk dalam kategori kurang mendukung sebesar 50,4%.

Kata kunci : faktor penghambat, minat berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the inhibiting interest in entrepreneurship factors Student of Office Administration FE UNY viewed from internal and external factors. This study is an descriptive research with quantitative approach. The population of the study is students of Office Administration Education class of 2013, 2014 and 2015. The samples were 139 students from 226 total population who were chosen by using Proportional Stratified Random Sampling. The instrumen trials were given to 30 Student of Office Administration Education.. The data analysis technique used a descriptive analysis with percentage. The result of the research shows that the factor of inhibiting entrepreneurship interest of Student of Office Administration Education Faculty of Economics Yogyakarta State University are (1) internal psychological factor is readiness which is included in low category with percentage equal to 46,7%. (2) External factors of family environment are: (a) relation factor among family member shows category on not supportive with percentage equal to 44,6% and (b) parental understanding factor shows less supportive category with percentage equal to 37,4%. (3) The external factors of campus environment are: (a) student relation factor with student shows less supportive category with percentage equal to 53,3%, and (b) factor of lecture facility showed less support category with percentage of 43,9%. (4) External factor of environment community is the factor of life form of society shows less supportive category equal to 50,4%.

Keywords: inhibiting factors, interest in entrepreneurship

Pendahuluan

Jumlah pengangguran di Indonesia pada saat ini didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan tinggi. Data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka di Indonesia didominasi oleh penduduk yang berpendidikan, yaitu berasal dari lulusan sekolah menengah atas (SMA) sederajat hingga lulusan perguruan tinggi yang mencapai jumlah 4,3 juta jiwa. Tingkat pengangguran terbuka yang paling rendah terdapat pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) kebawah yaitu sejumlah 59,34 ribu jiwa (www.bps.go.id).

Jumlah pengangguran terdidik yang berasal dari perguruan tinggi dikhawatirkan akan semakin bertambah. Salah satu penyebabnya adalah, mahasiswa cenderung memiliki keinginan menjadi seorang pegawai negeri atau karyawan swasta. Menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta dianggap lebih menjamin masa depan karena adanya pendapatan tetap yang diperoleh setiap bulan. Pada kenyataannya, pemerintah tidak selalu melakukan pengangkatan pegawai karena adanya kebijakan moratorium di beberapa sektor lapangan pekerjaan. Selain itu, tidak semua perusahaan mampu menampung lulusan dari perguruan tinggi.

Orientasi mahasiswa untuk menjadi pegawai atau karyawan mengakibatkan kurangnya kreatifitas dan keterampilan dalam mencari alternatif lapangan pekerjaan. Apabila dibiarkan begitu saja, akan berakibat pada meningkatnya jumlah pengangguran secara terus menerus. Salah satu solusi yang dapat memecahkan masalah pengangguran di Indonesia adalah melalui kewirausahaan (Basrowi, 2011, p.17). Sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi antara lain adalah membentuk insan kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berjiwa wirausaha. Oleh karena itu, pemerintah melalui kebijakannya mengembangkan program kewirausahaan melalui pelaksanaan pendidikan kewirausahaan yang telah diintegrasikan melalui kurikulum pendidikan yang berlaku di berbagai jenjang pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi memiliki tujuan yaitu, mahasiswa diharapkan dapat di bentuk mentalnya dari *job seeker minded* (kerangka berfikir mencari pekerjaan) menjadi *job creator*

minded (kerangka berfikir menciptakan lapangan pekerjaan) (Moko P. Astamoen, 2008, p.56). Melalui mata kuliah kewirausahaan mahasiswa diharapkan memiliki minat yang kuat untuk menjadi pelaku usaha maupun dapat menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam kariernya sebagai *intrapreneur* maupun *entrepreneur*.

Minat berwirausaha merupakan kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Maman Suryamannim, 2006, p.22). Seseorang yang memiliki minat berwirausaha mampu melihat suatu peluang dan membawanya menjadi sebuah ide yang diwujudkan melalui suatu produk atau jasa yang dapat diterima oleh pasar (Marie Bussing, 2008, p.43). Wirausahawan dalam pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan, akantetapi seorang wirausahawan juga perlu memikirkan resiko usaha yang dapat terjadi.

Faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa dapat ditinjau dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: 1) Faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor, kesehatan dan cacat tubuh. 2) Faktor psikologis terdiri dari faktor: a) intelegensi; b) kesiapan; c) bakat; d) motivasi; e) kematangan; dan f) kesiapan. 3) Faktor kelelahan terdiri dari, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Ditinjau dari faktor eksternal, faktor penghambat minat berwirausaha meliputi: 1) Faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari: a) cara orangtua mendidik; b) relasi antar anggota keluarga; c) suasana rumah; d) keadaan ekonomi keluarga; f) pengertian orangtua; dan g) latarbelakang kebudayaan. 2) Faktor lingkungan sekolah terdiri dari: a) metode mengajar; b) kurikulum; c) relasi dosen dengan mahasiswa; d) relasi mahasiswa dengan mahasiswa; e) disiplin sekolah; f) fasilitas perkuliahan; g) waktu perkuliahan; h) standar perkuliahan; i) keadaan gedung; j) metode belajar; dan k) tugas rumah. 3) Faktor lingkungan masyarakat terdiri dari: a) kegiatan dalam masyarakat; b) *mass media*; c) teman bergaul; dan d) bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2015, p.54-72).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan pada bulan November sampai dengan bulan Desember

2016, yang melibatkan beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dari perwakilan setiap kelas angkatan 2013, 2014, 2015, dapat dilihat bahwa persentase jumlah mahasiswa yang berwirausaha jumlahnya sangat sedikit, hanya berkisar kurang lebih 10% dari 226 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Jumlah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memiliki usaha masih tergolong rendah karena sebagian mahasiswa kurang memiliki keinginan dari dalam dirinya untuk berwirausaha dan beranggapan bahwa, berwirausaha akan menyita banyak waktu, tenaga, pikiran, dan modal. Selain itu, sebagian mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran juga merasa bahwa dirinya belum mampu untuk mengelola bisnis secara mandiri serta kurang memiliki keinginan dalam berwirausaha.

Mahasiswa berorientasi menjadi pegawai atau karyawan karena dorongan orang tua dan saudara yang memiliki keinginan besar agar mahasiswa tersebut menjadi seorang pegawai setelah lulus nantinya. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa orangtua mahasiswa tersebut menganggap berwirausaha akan membutuhkan banyak modal, dan takut anaknya mengalami kerugian, sedangkan dengan menjadi pegawai atau karyawan justru akan memperoleh penghasilan tetap yang diterima setiap bulan. Selain itu, orangtua mahasiswa juga menganggap bahwa berwirausaha merupakan pekerjaan penuh resiko dan ketidakpastian terhadap penghasilan yang akan diterima. Pengaruh orang-orang di lingkungan sekitar mahasiswa juga turut serta mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pula melalui pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan. Banyak mahasiswa yang terlambat untuk mengumpulkan proposal bisnis sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Alasan keterlambatan pengumpulan proposal adalah belum adanya ide bisnis yang akan di presentasikan, padahal Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah kewirausahaan telah menjabarkan dengan jelas mengenai tugas, metode dan tahapan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dari awal hingga akhir perkuliahan.

Kurangnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat dilihat pula dari rendahnya

partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program kewirausahaan, baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemristek Dikti) maupun yang diselenggarakan oleh pihak fakultas dan universitas. Program tersebut seperti PKM-K (Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan) dan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) serta program-program lainnya. Sangat disayangkan, apabila program yang bertujuan memfasilitasi mahasiswa untuk berkreasi dalam bidang kewirausahaan ini tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga variabel-variabel yang akan diteliti disajikan secara kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang, Jalan Colombo No. 1, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang berjumlah 226 mahasiswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu dengan jumlah 139 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan kuesioner/angket dan pedoman dokumentasi.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sejumlah 30 mahasiswa yang telah menempuh pendidikan kewirausahaan dan bukan merupakan bagian dari sampel penelitian ini.

1. Uji Validitas Instrumen

rtabel yang digunakan untuk kuesioner/angket sebesar 0,361, maka apabila *rhitung* lebih besar atau sama dengan 0,361, maka butir tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini, yaitu kuesioner/angket memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan cukup sebesar 0,749, sehingga dapat dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan salah satu program studi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi. Sebelumnya Program Studi Pendidikan Administrasi berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) namun berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 523 Tahun 2012 Tentang Pengesahan

Perpindahan Jurusan Pendidikan Administrasi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) dari Fakultas Ilmu Sosial ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tertanggal 9 Agustus 2012, Terhitung mulai tanggal 2 September tahun 2012, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (S1) pindah ke Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data primer yang berupa angket sebagai instrumen penelitian dan digunakan untuk mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Angket yang dibagikan kepada responden berisi 31 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dalam angket memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Setiap pernyataan memiliki rentang skor 1-4. Instrumen penelitian tersebut telah diuji kevalidan dan reliabilitasnya.

Data penelitian ini mendeskripsikan data mengenai masing-masing sub indikator faktor internal dan faktor eksternal yang menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013, 2014 dan 2015. Sub indikator faktor internal ditinjau dari faktor psikologis terdiri dari faktor perhatian, motivasi dan kesiapan, sedangkan sub indikator faktor eksternal ditinjau dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan keluarga terdiri dari faktor relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi dan pengertian orangtua. Faktor lingkungan kampus terdiri dari faktor metode mengajar, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, fasilitas perkuliahan dalam perkuliahan kewirausahaan. Faktor lingkungan masyarakat terdiri dari faktor teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Data minat mahasiswa dalam berwirausaha Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diukur dengan angket (kuesioner) dengan 4 alternatif jawaban. Data tersebut digunakan juga

untuk mengetahui faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun data minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1.	48 - 54	4	2.88%
2.	55 - 61	13	9.35%
3.	62 - 68	25	17.99%
4.	69 - 75	45	32.37%
5.	76 - 82	32	23.02%
6.	83 - 89	12	8.63%
7.	90 - 96	4	2.88%
8.	97 - 103	4	2.88%
Jumlah		139	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi terendah berada pada interval 48 – 54, 90 – 96 dan 97 – 103, sebanyak 4 mahasiswa dengan proporsi 2,88%. Sedangkan frekuensi tertinggi terletak pada interval 69 – 75 sebanyak 45 mahasiswa dengan proporsi 32,37%. Perhitungan dengan *SPSS for Windows* versi 23.0 diketahui data statistik mengenai minat berwirausaha mahasiswa yaitu, mean 73,01; median 73,00; *Std. Deviation* 10,182; minimum 48; maksimum 103; dan sum 10.148.

Distribusi frekuensi kecenderungan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
> 100,75	4	2.9	Sangat Tinggi
77,5 s.d < 100,75	35	25.2	Tinggi
54,25 s.d < 77,5	96	69.0	Rendah
< 54,25	4	2.9	Sangat Rendah
Total	139	100	

Tabel 2. Kategori Minat Berwirausaha

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 6,5	23	16.5	Sangat Tinggi
5 s.d < 6,5	72	51.8	Tinggi
3,5 s.d < 5	39	28.1	Rendah
Di bawah 3,5	5	3.6	Sangat Rendah
Total	139	100	

Mahasiswa P.ADP

Berdasarkan data dari tabel 2 diatas dapat diketahui dari 139 mahasiswa sebagai responden penelitian, sebesar 2,9% atau sebanyak 4 mahasiswa mengemukakan bahwa mahasiswa tersebut memiliki minat yang sangat tinggi untuk berwirausaha, sebesar 25,2% atau sebanyak 35 mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha dan sebesar 69,0% atau 96 mahasiswa memiliki minat yang rendah untuk berwirausaha, serta sebesar 2,9% atau sejumlah 4 mahasiswa memiliki minat yang sangat rendah untuk berwirausaha.

Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Faktor Internal ditinjau dari Faktor Psikologis, yaitu terdiri dari faktor perhatian, motivasi dan kesiapan.

Data faktor perhatian dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 1 dan 2. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya perhatian responden terhadap minat berwirausaha ditetapkan dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 8. Berdasarkan perhitungan *SPSS for windows* versi 23.0 maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut, mean 5,36; median 5,00; *Std. Deviation* 1,341; minimum 2; maksimum 8; dan sum 745. Kategorisasi kecenderungan kesiapan

mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kategori Perhatian Mahasiswa

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 16,5% atau sejumlah 23 mahasiswa memiliki perhatian yang sangat tinggi untuk berwirausaha. Sebesar 51,8% atau sebanyak 72 mahasiswa memiliki perhatian yang tinggi untuk berwirausaha, lalu sebesar 28,1 % atau sejumlah 39 mahasiswa memiliki perhatian yang rendah dan sebesar 3,6% atau sejumlah 5 mahasiswa memiliki perhatian yang sangat rendah untuk berwirausaha.

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor perhatian mahasiswa yang disajikan melalui tabel 3 menunjukkan bahwa perhatian mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 51,8%. Data faktor motivasi dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 4 butir pernyataan yaitu nomor 3 sampai dengan nomor 6. Berdasarkan perhitungan SPSS for windows versi 23.0 maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut, mean 10,55; median 10,00; Std. Deviation 2,181; minimum 4; maksimum 16; dan sum 1466. Kategorisasi kecenderungan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 13	8	5.8	Sangat Tinggi
10 s.d < 13	75	54.0	Tinggi
7 s.d < 10	54	38.8	Rendah
Di bawah 7	2	1.4	Sangat Rendah
Total	139	100	

Tabel 4. Kategori Motivasi Mahasiswa

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 5,8% atau sejumlah 8 mahasiswa memiliki

motivasi yang sangat tinggi untuk berwirausaha, sejumlah 54,0% atau sebanyak 75 mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha, dan sejumlah 38,8% atau sbanyak 54 mahasiswa memiliki motivasi yang rendah untuk berwirausaha serta sejumlah 1,4% atau sejumlah 2 mahasiswa memiliki motivasi yang sangat rendah untuk berwirausaha.

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor motivasi mahasiswa yang disajikan melalui tabel 4 menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 54,0%.

Data faktor kesiapan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 3 butir pernyataan yaitu nomor 7 sampai dengan nomor 9. Berdasarkan perhitungan SPSS for windows versi 23.0 maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut, mean 6,04; median 6,00; Std. Deviation 1,442; minimum 3; maksimum 12; dan sum 839. Kategorisasi kecenderungan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 9,75	3	2.2	Sangat Tinggi
7,5 s.d < 9,75	19	13.7	Tinggi
5,25 s.d < 7,5	65	46.7	Rendah
Di bawah 5.25	52	37.4	Sangat Rendah
Total	139	100	

Tabel 5. Kategori Kesiapan Mahasiswa

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 2,2% atau sejumlah 3 mahasiswa memiliki kesiapan yang sangat tinggi untuk berwirausaha, sejumlah 13,7% atau sebanyak 19 mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi untuk berwirausaha, dan sejumlah 46,7% atau sbanyak 65 mahasiswa memiliki kesiapan yang rendah untuk berwirausaha serta sejumlah 37,4%

atau sebanyak 52 mahasiswa memiliki kesiapan yang sangat rendah untuk berwirausaha.

Faktor kesiapan mahasiswa dalam penelitian ini yang disajikan melalui tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha termasuk dalam kategori rendah yaitu sebesar 46,7%.

Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Faktor eksternal ditinjau dari faktor lingkungan keluarga, yang terdiri dari, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua.

Data faktor relasi antar anggota keluarga diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner pada butir pernyataan nomor 10 dan 11. Berdasarkan olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 diperoleh data statistik mengenai faktor relasi antar anggota keluarga sebagai berikut, mean 3,42; median 4,00; *Std. Deviation* 1,551; minimum 2; maksimum 8; dan sum 517. Kategorisasi kecenderungan relasi antar anggota keluarga mahasiswa dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kategori Relasi Antar Anggota Keluarga

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 6,5	7	5.0	Sangat Mendukung
5 s.d < 6,5	30	21.6	Mendukung
3,5 s.d < 5	40	28.8	Kurang Mendukung
Di bawah 3,5	62	44.6	Tidak Mendukung
Total	139	100	

Berdasarkan data pada tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 5,0% atau sebesar 7 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi antar anggota keluarga mahasiswa sangat mendukung

dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 21,6% atau sejumlah 30 mahasiswa mengemukakan relasi antar anggota keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 28,8% atau sejumlah 40 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi antar anggota keluarga kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 44,6% atau sejumlah 62 mahasiswa menyatakan bahwa relasi antar anggota keluarga tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Faktor relasi antar anggota keluarga mahasiswa dalam penelitian ini disajikan melalui tabel 6, menunjukkan bahwa relasi antar anggota keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha termasuk dalam kategori tidak mendukung yaitu sebesar 44,6.

Data faktor keadaan ekonomi keluarga dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 3 butir pernyataan yaitu nomor 12 sampai dengan nomor 14. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 yang terdapat pada lampiran 4 diperoleh data statistik mengenai faktor keadaan ekonomi keluarga sebagai berikut, mean 8,42; median 8,00; *Std. Deviation* 1,992; minimum 3, maksimum 12; dan sum 1170. Kategori kecenderungan keadaan ekonomi keluarga mahasiswa dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kategori Keadaan Ekonomi Keluarga

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 9,75	37	26.6	Sangat Mendukung
7,5 s.d < 9,75	57	41.0	Mendukung
5,25 s.d < 7,5	35	25.2	Kurang Mendukung
Di bawah 5.25	10	7.2	Tidak Mendukung
Total	139	100	

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 2,6% atau sebesar 37 mahasiswa mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 41,0% atau sejumlah 57 mahasiswa mengemukakan keadaan ekonomi keluarga mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 25,2% atau sejumlah 35 mahasiswa mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 7,2% atau sejumlah 10 mahasiswa mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Berdasarkan gambaran data mengenai faktor keadaan ekonomi keluarga mahasiswa dalam penelitian ini disajikan melalui tabel 7, menunjukkan bahwa keadaan ekonomi keluarga mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha termasuk dalam kategori mendukung yaitu sebesar 41,0%.

Data faktor pengertian orangtua dalam penelitian ini diperoleh dari pernyataan nomor 15 dan 16. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS for windows versi 23.0 diperoleh data statistik sebagai berikut, mean 4,22; median 4,00; Std. Deviation 1,632; minimum 2; maksimum 15; dan sum 586. Kategori kecenderungan pengertian orangtua dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Kategori Pengertian Orangtua

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 6,5	9	6.5	Sangat Mendukung
5 s.d < 6,5	38	27.3	Mendukung
3,5 s.d < 5	52	37.4	Kurang Mendukung
Di bawah 3,5	40	28.8	Tidak Mendukung
Total	139	100	

Berdasarkan data pada tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian,

sebesar 6,5% atau sebesar 9 mahasiswa mengemukakan bahwa pengertian orang tua sangat mendukung kegiatan berwirausaha mahasiswa, sebesar 27,3% atau sejumlah 38 mahasiswa mengemukakan bahwa pengertian orangtua mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 37,4% atau sejumlah 52 mahasiswa mengemukakan bahwa pengertian orangtua kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 28,8% atau sejumlah 40 mahasiswa mengemukakan bahwa pengertian orangtua tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Faktor pengertian orangtua mahasiswa dalam penelitian ini disajikan melalui tabel 8, data yang telah disajikan menunjukkan bahwa pengertian orangtua mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 37,4%.

Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Faktor eksternal ditinjau dari faktor lingkungan kampus, yang terdiri dari, metode mengajar, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan fasilitas perkuliahan.

Data faktor metode mengajar dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 17 dan 18. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS for windows versi 23.0 diperoleh data statistik mengenai faktor metode mengajar sebagai berikut, mean 5,27; median 5,00; Std. Deviation 1083; minimum 2, maksimum 8; dan sum 681. Kategori kecenderungan metode mengajar dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Kategori Metode Mengajar

Berdasarkan data pada tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 6,5% atau sejumlah 9 mahasiswa mengemukakan bahwa metode mengajar yang digunakan sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 57,5% atau sejumlah 80 mahasiswa mengemukakan bahwa metode mengajar yang digunakan mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 32,4% atau sejumlah 45 mahasiswa mengemukakan bahwa metode mengajar yang digunakan kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 3,6% atau sejumlah 5 mahasiswa menyatakan bahwa metode mengajar yang digunakan tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Faktor metode mengajar dalam penelitian ini disajikan melalui tabel 9, menunjukkan bahwa metode mengajar dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori mendukung yaitu sebesar 57,5%.

Data faktor relasi dosen dengan mahasiswa dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 1 butir pernyataan yaitu nomor 19. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS for windows versi 23.0 diperoleh data statistik mengenai faktor relasi dosen dengan mahasiswa sebagai berikut, mean 2,80; median 3,00; Std. Deviation 0,683, mimimum 1; maksimum 4; dan sum 389. Kategori relasi dosen dengan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Kategori Relasi Dosen dengan Mahasiswa

Kelas	F	P (%)	Kategori
4	19	13.7	Sangat Mendukung
3	75	54.0	Mendukung
2	43	30.9	Kurang Mendukung
1	2	1.4	Tidak Mendukung

Total	139	100	
-------	-----	-----	--

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 6,5	9	6.5	Sangat Mendukung
5 s.d < 6,5	80	57.5	Mendukung
3,5 s.d < 5	45	32.4	Kurang Mendukung
Di bawah 3,5	5	3.6	Tidak Mendukung
Total	139	100	

Berdasarkan data pada tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 13,7% atau sejumlah 19 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 54,0% atau sejumlah 75 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 30,9% atau sejumlah 43 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 1,4% atau sejumlah 2 mahasiswa menyatakan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Faktor relasi dosen dengan mahasiswa dalam penelitian ini yang disajikan melalui tabel 10, menunjukkan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori mendukung yaitu sebesar 54,0%.

Data faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 3 butir pernyataan yaitu nomor 20 sampai dengan nomor 22. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS for windows versi 23.0 diperoleh data statistik mengenai faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa sebagai berikut, mean 6,73; median 7,00; Std. Deviation 1,632; minimum 3; maksimum 12; dan sum 935. Kategori

kecenderungan relasi mahasiswa dengan mahasiswa dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. Kategori Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa

			Mendukung
Di bawah 3,5	50	36.0	Tidak Mendukung
Total	139	100	

Berdasarkan data pada tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 4,3% atau sejumlah 6 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 23,0% atau sejumlah 32 mahasiswa mengemukakan relasi mahasiswa dengan mahasiswa mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 53,3% atau sejumlah 74 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 19,4% atau sejumlah 27 mahasiswa mengemukakan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dalam penelitian ini yang disajikan melalui tabel 11, menunjukkan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 53,3%.

Data faktor fasilitas perkuliahan dalam penelitian ini diperoleh melalui pernyataan yaitu nomor 23 dan 24. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS for windows versi 23.0 diperoleh data statistik mengenai fasilitas perkuliahan sebagai berikut, mean 3,73; median 4; *Std. Deviation* 1,018; minimum 2; maksimum 8; dan sum 519. Kategori kecenderungan fasilitas perkuliahan dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Kategori Fasilitas Perkuliahan

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 6,5	0	0.0	Sangat Mendukung
5 s.d < 6,5	28	20.1	Mendukung
3,5 s.d < 5	61	43.9	Kurang Mendukung

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 9,75	6	4.3	Sangat Mendukung
7,5 s.d < 9,75	32	23.0	Mendukung
5,25 s.d < 7,5	74	53.3	Kurang Mendukung
Di bawah 5.25	27	19.4	Tidak Mendukung
Total	139	100	

Berdasarkan data pada tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 20,1% atau sejumlah 28 mahasiswa mengemukakan fasilitas perkuliahan mendukung kegiatan berwirausaha, sebesar 43,9% atau sejumlah 61 mahasiswa mengemukakan bahwa fasilitas perkuliahan kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 36,0% atau sejumlah 50 mahasiswa mengemukakan bahwa failitas perkuliahan tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Faktor fasilitas perkuliahan dalam penelitian ini yang disajikan melalui tabel 12, menunjukkan fasilitas perkuliahan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 43,9%.

Faktor Penghambat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Faktor eksternal ditinjau dari faktor lingkungan masyarakat, terdiri dari faktor teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Data faktor teman bergaul dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 25 dan 26.

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.0 diperoleh data statistik mengenai faktor teman bergaul sebagai berikut, mean 5,10; median 5,00; Std. Deviation 1,379; minimum 2; maksimum 4; dan sum 709. Kategori kecenderungan faktor teman bergaul dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Kategori Teman Bergaul

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 6,5	17	12.2	Sangat Mendukung
5 s.d < 6,5	71	51.1	Mendukung
3,5 s.d < 5	37	26.6	Kurang Mendukung
Di bawah 3,5	14	10.1	Tidak Mendukung
Total	139	100	

Berdasarkan data pada tabel 13 dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian, sebesar 12,2% atau sejumlah 17 mahasiswa mengemukakan bahwa teman bergaul sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 51,1% atau sejumlah 71 mahasiswa mengemukakan teman bergaul mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 26,6% atau sejumlah 37 mahasiswa mengemukakan bahwa teman bergaul kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 10,1% atau sejumlah 14 mahasiswa mengemukakan bahwa teman bergaul tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Faktor teman bergaul dalam penelitian ini yang disajikan tabel 13, menunjukkan bahwa teman bergaul di lingkungan masyarakat sekitar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 51,1%.

Data faktor bentuk kehidupan masyarakat diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner oleh 139 responden yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu butir pernyataan nomor 27 dan 28. Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS for windows versi 23.0 diperoleh data statistik mengenai faktor bentuk kehidupan masyarakat sebagai berikut, mean 4,51; median 4,00; *Std. Deviation* 1,206; minimum 2; maksimum 4; dan sum 627. Kategori kecenderungan bentuk kehidupan masyarakat dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

Tabel 14. Kategori Bentuk Kehidupan Masyarakat

Rentang Kelas	F	P (%)	Kategori
Di atas 6,5	7	5.0	Sangat Mendukung
5 s.d < 6,5	45	32.4	Mendukung
3,5 s.d < 5	70	50.4	Kurang Mendukung
Di bawah 3,5	17	12.2	Tidak Mendukung
Total	139	100	

Berdasarkan data pada tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa dari 139 mahasiswa yang dijadikan responden dalam penelitian,

sebesar 5% atau sejumlah 7 mahasiswa mengemukakan bahwa bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya sangat mendukung dalam kegiatan berwirausaha, sebesar 32,4% atau sejumlah 45 mahasiswa mengemukakan bahwa bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya mendukung kegiatan berwirausaha, sedangkan 50,4% atau sejumlah 70 mahasiswa mengemukakan bahwa bahwa bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya kurang mendukung dalam hal kegiatan berwirausaha dan sebesar 12,2% atau sejumlah 17 mahasiswa mengemukakan bahwa bahwa bentuk kehidupan masyarakat di sekitarnya tidak mendukung kegiatan berwirausaha.

Faktor bentuk kehidupan masyarakat dalam penelitian ini yang disajikan melalui gambar 16 diatas, menunjukkan bentuk kehidupan masyarakat disekitar lingkungan mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempengaruhi minat berwirausaha termasuk dalam kategori kurang mendukung yaitu sebesar 50,4%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk berwirausaha sebagian besar masuk pada kategori rendah. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran disebabkan oleh adanya faktor penghambat minat berwirausaha. Adapun pembahasan masing-masing faktor ditinjau dari faktor internal dan eksternal sebagai berikut.

1. Faktor Internal Psikologis

a. Perhatian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian mahasiswa untuk berwirausaha sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 51,8%. Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa antusias mengikuti kegiatan perkuliahan kewirausahaan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kewirausahaan serta mahasiswa memiliki ketertarikan yang lebih untuk mengikuti kegiatan yang bertema kewirausahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka perhatian mahasiswa bukan merupakan faktor penghambat

minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena faktor perhatian menunjukkan hasil kategori yang tinggi.

b. Motivasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berwirausaha sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 54,0. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa memiliki keyakinan akan sukses berwirausaha, dapat melihat peluang usaha yang ada disekitarnya sebagai suatu tantangan untuk berwirausaha dan berfikir lebih baik menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui kegiatan berwirausaha serta memiliki keinginan mendapatkan penghasilan yang besar melalui kegiatan berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut maka, motivasi mahasiswa bukan merupakan faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena faktor motivasi menunjukkan hasil kategori yang tinggi.

c. Kesiapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha sebagian besar termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 46,7% atau sejumlah 65 mahasiswa. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa tidak berani menghadapi resiko apapun ketika akan/telah berwirausaha dan mahasiswa tidak yakin terhadap bekal pengetahuan yang dimiliki mengenai kewirausahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari faktor internal yaitu faktor psikologis karena faktor kesiapan menunjukkan hasil kategori yang rendah.

2. Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

a. Relasi Antar Anggota Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi antar anggota keluarga mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori tidak mendukung dengan persentase sebesar 44,6%. Hasil kategori tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu orangtua dan mahasiswa mendukung mahasiswa tersebut untuk bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta. Berdasarkan hasil tersebut maka relasi antar anggota keluarga mahasiswa merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena faktor relasi antar anggota keluarga menunjukkan hasil kategori yang tidak mendukung.

b. Keadaan Ekonomi Keluarga

Hasil penelitian menunjukkan keadaan ekonomi keluarga mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori mendukung dengan persentase sebesar 41,0%. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa percaya dengan berwirausaha dapat membantu memperbaiki keadaan ekonomi keluarga, mahasiswa bertekad untuk berwirausaha meski kondisi ekonomi keluarga tidak mendukung dan mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha untuk menambah penghasilan/uang saku sendiri. Berdasarkan hasil tersebut maka keadaan ekonomi keluarga mahasiswa tidak menghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena faktor keadaan ekonomi keluarga menunjukkan hasil kategori yang mendukung.

c. Pengertian Orangtua

Hasil penelitian menunjukkan pengertian orangtua mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 37,4%. Penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu orangtua mahasiswa mengarahkan mahasiswa

untuk bekerja sebagai pegawai negeri atau karyawan swasta. Berdasarkan hasil tersebut maka pengertian orangtua mahasiswa merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena faktor pengertian orangtua menunjukkan hasil kategori yang kurang mendukung.

3. Faktor Eksternal Lingkungan Kampus

a. Metode Mengajar

Hasil penelitian terhadap faktor penghambat minat berwirausaha menunjukkan bahwa metode mengajar yang digunakan menunjukkan kategori mendukung dengan persentase sebesar 57,5. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, mahasiswa menguasai materi yang diterangkan dosen pada saat kegiatan perkuliahan kewirausahaan dan mahasiswa menyukai praktik langsung berwirausaha pada saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan. Berdasarkan hasil tersebut, maka memperkuat bahwa faktor metode mengajar tidak menghambat minat mahasiswa dalam berwirausaha karena menunjukkan hasil kategori yang mendukung.

b. Relasi Dosen dengan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi dosen dengan mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori mendukung dengan persentase sebesar 54,0%. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha setelah dosen membagikan informasi mengenai contoh-contoh wirausahawan yang sukses.

Berdasarkan hasil tersebut maka relasi dosen dengan mahasiswa bukan merupakan faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena faktor relasi dosen dengan mahasiswa menunjukkan hasil yang dominan pada kategori mendukung.

c. Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi mahasiswa dengan mahasiswa sebagian besar termasuk dalam kategori kurang mendukung dengan persentase sebesar 53,3% atau sejumlah 74 mahasiswa. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, teman-teman mahasiswa di kampus tidak selalu mengajak untuk berwirausaha dan mengelola usaha bersama, mahasiswa tidak selalu memiliki keinginan mengikuti PKM-K dan PMW setelah melihat teman di kampus mengikuti program tersebut dan tidak semua mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman di kampus sukses berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut yang menunjukkan relasi mahasiswa dengan mahasiswa yang masuk dalam kategori yang kurang mendukung maka relasi mahasiswa dengan mahasiswa merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

d. Fasilitas Perkuliahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perkuliahan sebagian besar termasuk dalam kategori kurang mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan persentase sebesar 43,9%. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, tidak semua mahasiswa memiliki buku materi yang digunakan pada saat perkuliahan kewirausahaan, dan pembelajaran praktik kewirausahaan kurang memanfaatkan fasilitas pendukung (seperti lab. Kewirausahaan) yang disediakan oleh kampus. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan fasilitas perkuliahan termasuk dalam kategori yang kurang mendukung maka fasilitas perkuliahan merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat

a. Teman Bergaul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman bergaul termasuk dalam

kategori mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan persentase sebesar 51,1%. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, teman bergaul di lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa mendukung mahasiswa untuk mendirikan usaha bersama dan mahasiswa memiliki keinginan berwirausaha setelah melihat teman bergaul di lingkungan sekitarnya sukses berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut yang menunjukkan teman bergaul termasuk dalam kategori yang mendukung minat berwirausaha maka teman bergaul merupakan faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kehidupan masyarakat termasuk dalam kategori kurang mendukung terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan persentase sebesar 50,4%. Hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban yang diajukan melalui angket yaitu, masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa kurang mendukung kegiatan yang bertema kewirausahaan dan sumber daya di lingkungan sekitar mahasiswa kurang mendukung keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bentuk kehidupan masyarakat termasuk dalam kategori yang kurang mendukung maka bentuk kehidupan masyarakat merupakan salah satu faktor penghambat minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa faktor penghambat minat berwirausaha tidak terbatas hanya berdasarkan faktor yang diteliti saja, oleh karena itu penulis hanya meneliti faktor internal ditinjau dari faktor psikologis, faktor

eksternal yang ditinjau dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat.

2. Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner memiliki kelemahan karena tidak dapat mengontrol responden satu per satu, sehingga responden mengisi kuesioner apakah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebagian besar masuk pada kategori yang dengan persentase sebesar 69,0%. Rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha tersebut disebabkan oleh adanya faktor yang menjadi penghambat minat berwirausaha. Adapun faktor penghambat tersebut antara lain:

1. Ditinjau dari faktor internal psikologis, faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah faktor kesiapan. Hal ini ditunjukkan pada kecenderungan mahasiswa menjawab pada kategori rendah dengan persentase sebesar 46,7% atau sejumlah 65 mahasiswa.
2. Ditinjau dari faktor eksternal lingkungan keluarga, faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah faktor relasi antar anggota keluarga dan pengertian orangtua. Faktor relasi antar anggota keluarga menunjukkan kategori tidak mendukung dengan persentase 44,6% atau sejumlah 62 mahasiswa. Faktor pengertian orangtua menunjukkan kategori kurang mendukung dengan persentase 37,4% atau sejumlah 52 mahasiswa.
3. Ditinjau dari faktor eksternal lingkungan kampus, faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dan fasilitas perkuliahan. Faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa menunjukkan kategori kurang mendukung dengan persentase 53,3% atau sejumlah 74 mahasiswa. faktor fasilitas perkuliahan menunjukkan kategori kurang mendukung dengan persentase 43,9% atau sejumlah 61 mahasiswa.

4. Ditinjau dari faktor eksternal lingkungan masyarakat, faktor penghambat minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah faktor bentuk kehidupan masyarakat yang menunjukkan kategori kurang mendukung dengan persentase 50,4% atau sejumlah 70 mahasiswa.

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ditinjau dari masing-masing faktor penghambat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal Psikologis

Faktor kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha menunjukkan kecenderungan pada kategori rendah. Agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam berwirausaha, maka mahasiswa perlu memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan kewirausahaan. Pengetahuan mengenai kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi seperti buku, surat kabar, internet, dan media informasi lainnya.

2. Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

Faktor relasi antar anggota keluarga menunjukkan kategori tidak mendukung mahasiswa dalam berwirausaha dan faktor pengertian orang tua menunjukkan kategori kurang mendukung mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa perlu mengemukakan alasan dan gambaran yang jelas terhadap keinginan berwirausahanya dengan cara membangun komunikasi yang baik dengan orangtua.

3. Faktor Eksternal Lingkungan Kampus

Faktor relasi mahasiswa dengan mahasiswa dalam berwirausaha menunjukkan kategori yang kurang mendukung. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa hendaknya dapat berperan sebagai inisiator bagi teman sesama mahasiswa di lingkungan kampus dengan mengikuti program-program kewirausahaan maupun program lainnya yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Selain itu, faktor fasilitas perkuliahan dalam menunjang kegiatan berwirausaha mahasiswa juga menunjukkan kategori yang kurang mendukung. Berdasarkan hal tersebut, sebaiknya pihak Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran maupun pihak fakultas atau universitas dapat memfasilitasi atau meningkatkan penggunaan laboratorium seperti EEC atau laboratorium kewirausahaan

sebagai salah satu fasilitas penunjang pembelajaran praktik kewirausahaan.

4. Faktor Eksternal Lingkungan Masyarakat

Faktor bentuk kehidupan masyarakat menunjukkan kategori yang kurang mendukung mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka peran serta mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan perlu ditingkatkan. Mahasiswa sebaiknya dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan sumber daya yang ada disekitarnya melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan maupun organisasi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Maman Suryamannim. (2006). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana
- Marie Bussing-Burks. (2008). *Money for Minors: A Student's Guide to Economics*. Wesport, CT: Greenwood Press.
- Moko P. Astamoen. (2008). *Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

www.bps.go.id diakses tanggal 2 Januari 2016 pukul 10.29

Profil Singkat

Saya adalah Cahyani Arumdani yang lahir pada tanggal 28 Juli 1995 di Kulon Progo D.I Yogyakarta. Saya Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013.

Bapak Drs. Purwanto, M.M., M.Pd adalah dosen pembimbing skripsi. Beliau lahir pada tanggal 3 April 1957. Adapun jenjang pendidikan S1 yang ditempuh yaitu di IKIP Yogyakarta di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran. Beliau lulus pada tahun 1982. Jenjang pendidikan S2 di IPWI Jakarta beliau lulus pada tahun 1996 di bidang Manajemen dan di Universitas Negeri Yogyakarta beliau lulus pada tahun 2010 di bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.